

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan teknik artikulasi vokal dalam menyanyikan Mazmur Tanggapan melalui variasi metode imitasi dan drill pada Sekami Kelompok Umat Basis (KUB) St. Mikael Stasi St. Kristoforus Matani Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui-Kupang ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

Pada tahap awal, penulis melakukan persiapan dan perekrutan anggota Sekami KUB St. Mikael yang siap mengikuti latihan menyanyikan Mazmur Tanggapan dengan jumlah 5 orang anak perempuan.

Pada tahap inti, penulis melakukan proses latihan menyanyikan Mazmur Tanggapan 126 Minggu Biasa XXX bersama dengan anak-anak Sekami KUB St. Mikael, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan selama sembilan kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan yang dilakukan diawali dengan melakukan pemanasan dan menyanyikan etude-etude yang sudah disiapkan peneliti, selanjutnya melakukan latihan menyanyikan Mazmur Tanggapan 126 Minggu Biasa XXX. Proses latihan yang dilakukan yaitu penyampain materi yang berkaitan dengan teknik artikulasi vokal dalam menyanyikan Mazmur Tanggapan, menyanyikan Mazmur Tanggapan bagian ulangan, ayat pertama, kedua, ketiga, dan keempat yang dilakukan dengan cara penulis bertindak sebagai model menyanyikan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan anak-anak

mulai menirukannya, dilatih secara berulang-ulang, dan kemudian di tes kembali satu per satu anak untuk bernyanyi.

Tahap akhir, pada tahap ini anak-anak Sekami melakukan pentas sederhana menyanyikan Mazmur Tanggapan 126 Minggu Biasa XXX di depan teman-temannya yang bertempat di Gereja St. Kristoforus Matani, sebagai hasil dari latihan yang telah dilaksanakan selama proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses latihan yaitu anak-anak Sekami mengalami kesulitan dalam membidik nada, mengucapkan kata-kata syair Mazmur, dan kurang percaya diri. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat diatasi dengan melakukan latihan secara berulang-ulang, hingga mereka dapat menguasainya, serta selalu memotivasi mereka agar lebih percaya diri, berani dalam bernyanyi.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Pembawaan Mazmur Tanggapan dinyanyikan dengan gaya resitatif, yang dimana pengucapan teks dinyanyikan seperti seseorang membawakan deklamasi. Suatu resitatif dalam ibadah bertujuan untuk meningkatkan suasana menjadi lebih khidmat. Yang penting dalam semua resitatif ialah syair, maka pembawaanya harus berpangkal dari struktur kalimat, harus menekankan kata kunci. Artinya irama lagu

ditentukan oleh syair, pembawa berwenang untuk memilih tempo dan dinamika yang sesudah (misalnya arsis-tesis diawal dan diakhir kalimat). Tujuannya selalu hanya untuk mengabdikan pada syair yang dibawakan atau diwartakan.

2. Penggunaan metode imitasi dan drill dapat dijadikan sebagai metode pilihan yang dapat digunakan untuk mengajarkan dan membimbing anak dalam meningkatkan kemampuan mereka baik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah.
3. Kegiatan mempelajari Mazmur Tanggapan dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin bagi anak-anak Sekami agar mereka dapat mempelajari lebih dalam lagi mengenai bagaimana cara menyanyikan atau mendaraskan sebuah Mazmur Tanggapan dengan baik dan benar.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, dibutuhkan sikap untuk bekerja keras, pantang menyerah dan penuh kesabaran yang tinggi dalam menghadapi tingkah dan perilaku anak yang setiap saat akan berubah secara terus-menerus.
5. Dengan melakukan latihan Mazmur Tanggapan secara rutin dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar walaupun sangat sulit untuk dilakukan, dapat terlaksana dengan baik jika terdapat kepercayaan akan kemampuan diri sendiri untuk melakukannya.
6. Untuk peneliti lainnya yang hendak melanjutkan penelitian ini, hendaknya melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian*, Terjemahan oleh Arif Rurchan, Usaha Nasional.
- Fauzi D. Harry,dkk. 2017. *Seni Budaya untuk Siswa SMP-MTS Kelas VII*. Bandung : Yrama Widya
- Komisi Liturgi KWI. 2016. *Puji Syukur*. Jakarta : Obor
- Komisi Liturgi KWI. 2008. *Nyanyian Mazmur Tanggapan dan Alleluya*. Ende : Nusa Indah
- Sanapiah, Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- SJ, Karl-Edmund Prier. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- : 2017. *Vocal I*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Sheppard, Philip. 2007. *Music Makes Your Childmaster : Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum

SUMBER INTERNET

- <https://sasanamagnificat.wordpress.com/2008/09/02/mendaraskan-mazmur-dengan-baik-dan-benar-marcellino-rudyanto>
- <https://www.merdeka.com/trending/9-unsur-unsur-musik-beserta-penjelasan-lengkap-nya-kln.html>
- <https://text-id.123dok.com/document/myj9v33kz-metode-mencontoh-metode-imitasi-meniru.html>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

<https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>